

P-ISSN : 2598-5094

E-ISSN : 2656-1999

TIBANNDARU

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019

Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial

Arienda Addis Prasetyo

The Meaning of Social Interaction Trough Social Networking as a Media Promotion of Modern Library Information Services in The Sociological Perspective

Bakhtiyar

Perpustakaan Digital Sebagai *Information Life Cycle* dalam Kehidupan Masyarakat Informasi

Dio Eka Prayitno

Branding Perpustakaan Melalui Akreditasi: Pentingkah Bagi Generasi Milenial

Dwi Nuriana, Noer Amelia

Layanan OPAC Segabai Media Penyedia Informasi yang Efisien di Perpustakaan IAIN Tulungagung

Nafisa Asma Nurul Aulia, Ilham Asnghari





TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

Pelindung

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Penasehat

Wakil Dekan Bidang Akademik
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Penanggung Jawab

Yanuastrid Shintawati, M.Si.,

Pemimpin Redaksi

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.

Redaksi Pelaksana

Rr. Siti Dwijati, S.Sos., M.Si., Dra. Heddy Poerwandari, M.IP., Bambang Prakoso, S.Sos.,
M.IP., Dian Kristyanto, S.IIP., M.IP., Daniel Pandapotan, S.Sos., M.IP

Mitra Bestari

Imas Maesaroh, P.Hd.
(Pakar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
Ida Fajar Priyanto, P.Hd.
(Pakar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dra. Munawaroh, M.Si.
(Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya)
Fahriyah, S.Sos., M.A.
(Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Produksi

Munari, Hendro

Distribusi

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Perpustakaan

Terbit setiap : April dan Oktober

Alamat Sekretaris/Redaksi

Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Telp. (031) 5677577. Website: jipfisip.uwks.ac.id.
Email: JIPFisip.@uwks.ac.id.



TIBANDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

DAFTAR ISI	ii
SEKAPUR SIRIH	iii
Dampak Era Digital Terhadap Perpustakaan Sebagai Upaya Menarik Generasi Milenial <i>Arienda Addis Prasetyo</i>	1
<i>The Meaning of Social Interaction Through Social Networking as a Media Promotion of Modern Library Information Services in The Sociological Perspective</i> <i>Bakhtiyar</i>	8
Perpustakaan Digital Sebagai <i>Information Life Cycle</i> dalam Kehidupan Masyarakat Informasi <i>Dio Eka Prayitno</i>	23
<i>Branding</i> Perpustakaan Melalui Akreditasi: Pentingkah Bagi Generasi Milenial <i>Dwi Nuriana, Noer Amelia</i>	30
Layanan OPAC Sebagai Media Penyedia Informasi yang Efisien di Perpustakaan IAIN Tulungagung <i>Nafisa Asma Nurul Aulia, Ilham Asnghari</i>	45



TIBANDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Sekapur Sirih

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga pada bulan Oktober tahun 2019 ini Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menerbitkan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019.

Dengan terbitnya Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019, besar harapan kami bawasanya Jurnal ini menjadi salah satu media kreativitas bagi pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengeksekusi cakrawala pengetahuannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Semakin banyak pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi, dan pemerhati kepustakawanan yang produktif dengan menulis karya ilmiah maka akan menjadi sebuah keniscayaan sebuah eksistensi profesi ini dalam menyumbang gagasan keilmuan untuk kemajuan peradaban berbangsa dan bernegara.

Semoga Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019 ini benar-benar bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dan informasi. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang terlibat dalam penulisan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019 ini baik dari penulis maupun penerbit. Kami (Tim dan Penulis) tentunya banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Tim Redaksi

Layanan Opac Sebagai Media Penyedia Informasi yang Efisien di Perpustakaan IAIN Tulungagung

¹Nafisa Asma Nurul Aulia, ²Ilham Asnghari

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, IAIN Tulungagung

²Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, IAIN Tulungagung

¹e-mail: nafisaasmanurul@gmail.com

ABSTRACT

OPAC Service is a library service to facilitate users in finding information and borrowing or returning books in the library. However, at present in the Tulungagung IAIN library the implementation of OPAC services is still less efficient. So we need another method to facilitate users or students in finding the information needed. Boolean logic method is one step that can be done for this. Boolean logic method is a search method that is supported by AND, OR, and NOT operators. Based on this, the researcher conducted a study on "OPAC Service as an Efficient Information Provider Media in Tulungagung IAIN Library". This research uses descriptive research method with a qualitative approach. This research was conducted with the aim to find out about OPAC services in the Tulungagung IAIN library and solutions that can be done in order to find information more efficiently. The results of this study are the number of students who are still not satisfied with the OPAC services in the Tulungagung IAIN library so that some improvements are still needed, especially in the OPAC service.

Keywords: *Students, OPAC Services, Tulungagung IAIN Library.*

ABSTRAK

Layanan OPAC merupakan suatu layanan perpustakaan untuk memudahkan pemustaka mencari suatu informasi serta meminjam atau mengembalikan buku di perpustakaan. Akan tetapi, saat ini di perpustakaan IAIN Tulungagung dalam penerapan layanan OPAC masih kurang efisien. Sehingga dibutuhkan suatu metode lain untuk mempermudah pemustaka atau mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Metode *Boolean logic* merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk hal tersebut. Metode *Boolean logic* merupakan suatu metode penelusuran yang didukung oleh operator AND, OR, dan NOT. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan suatu penelitian mengenai "Layanan OPAC Sebagai Media Penyedia Informasi Yang Efisien Di Perpustakaan IAIN Tulungagung". Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung serta solusi yang dapat dilakukan agar dapat mencari informasi secara lebih efisien. Hasil dari penelitian ini adalah banyaknya mahasiswa yang masih merasa kurang puas dengan layanan OPAC yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung sehingga masih diperlukannya beberapa pembenahan terutama dalam layanan OPAC.

Kata Kunci: *Mahasiswa, Layanan OPAC, Perpustakaan IAIN Tulungagung.*

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini, perpustakaan sudah semakin maju dalam berbagai bidang terutama dalam bidang pelayanannya. Semakin beragamnya pelayanan untuk memudahkan pemustaka dalam mencari buku membuat perpustakaan mulai dilirik kembali oleh banyak orang. Salah satunya adalah layanan OPAC yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan temu kembali informasi atau buku yang dibutuhkan oleh pemustaka. Menurut Kochen (dalam Ismi Rahmah Hidayati, 2015), *retrieve* dapat dihungkan menjadi 2 hal, yaitu kegiatan mengingat dan mencari kemudian dapat digunakan kembali. Hal itu berarti merupakan suatu kumpulan perangkat computer yang dapat mengingat dan melakukan sistem temu kembali. Sementara itu, menurut Sulisty-Basuki (dalam Ismi Rahmah Hidayati, 2015) mendefinisikan temu kembali informasi sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan mengumpulkan informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai. Jadi, layanan OPAC memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perpustakaan, terutama perpustakaan tinggi negeri maupun swasta. Hal itu dikarenakan layanan ini membuat pemustaka yang pada umumnya adalah mahasiswa tidak menemukan kesulitan ketika mencari buku yang dicarinya.

Hal yang menjadi penyebab banyaknya pemustaka merasa kecewa dengan layanan OPAC adalah letak buku yang tidak sesuai dengan tata letak rak

yang semestinya dan jumlah computer OPAC yang tidak sebanding dengan kapasitas mahasiswa. Hal itu ditambah lagi dengan mahasiswa yang langsung mencari buku melalui rak tanpa melakukan penelusuran terlebih dahulu di computer OPAC. Asumsi yang penulis dapatkan setelah melakukan pengamatan ialah, apakah layanan OPAC yang dimiliki perpustakaan IAIN TULUNGAGUNG sudah mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa? Apakah penerapan metode *Boolean Logic* merupakan satu-satunya solusi yang mampu memecahkan permasalahan layanan OPAC di perpustakaan IAIN TULUNGAGUNG?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Layanan OPAC di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada zaman sekarang ini, semua orang menginginkan mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, di perpustakaan perguruan tinggi perlu adanya pendidikan pemustaka. Agar pemustaka mampu menggunakan layanan di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Dalam hal ini, agar pemustaka mampu memahami tentang layanan OPAC yang disediakan di perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

Menurut Siregar (dalam Hendra Gunawan, 2014) menyatakan bahwa peralihan manual ke bentuk online, disamping banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran, juga mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan pengatalogan bahan pustaka baru. Katalog elektronik seperti OPAC terbukti mampu

mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga jumlah penggunaannya semakin tinggi.

Menurut Kusmayadi (dalam Hendra Gunawan, 2014) tujuan penyediaan OPAC adalah :

- a. Pengguna dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan.
- b. Mengurangi beban biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan oleh pengguna dalam mencari informasi.
- c. Mengurangi beban pekerjaan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- d. Mempercepat pencarian informasi.
- e. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan luas.

2. Jenis penelusuran OPAC

Ada beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC, yaitu :

1. Penelusuran dengan *browsing* (*browse searching*).
Penelusuran dengan teknik browse, yaitu menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.
2. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*).

Penelusuran dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) tertentu sebagai *query*. Kata kunci bisa berubah istilah/kata yang dirumuskan secara bebas atau kata/istilah baku/standar.

3. Penelusuran terbatas (*limited searching*).

Penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan database tertentu, pembatasan tahun, tertentu, pembatasan bahasa, negara, dan sebagainya.

Adapun Kelebihan OPAC (Online Public Access Catalog) menurut Hermanto (dalam Hendra Gunawan, 2014), yaitu:

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan secara cepat dan tepat.
2. Penelusuran dapat dilakukan di mana saja tidak harus datang ke perpustakaan dengan catatan sudah online ke internet.
3. Menghemat waktu dan tenaga.
4. Pengguna dapat mengetahui keberadaan koleksi dan status koleksi apakah sedang dipinjam atau tidak.
5. Pengguna mendapatkan peluang lebih banyak dalam menelusuri bahan pustaka

3. Jenis aplikasi OPAC

1. Netbeans

Java Netbeans atau Netbeans adalah sebuah proyek software OpenSource. Proyek Netbeans mulai diprakarsai oleh Perusahaan Sun

Microsystems sejak bulan Juni 2000 dan terus berkembang hingga saat ini. NetBeans mengacu pada dua hal, yaitu NetBeans platform untuk pengembangan aplikasi desktop java dan sebuah NetBeans Integrated Development Environment (dalam Firdhaus Hari Saputro Al Haris, dkk: 2014). Netbeans merupakan sebuah aplikasi Integrated Development Environment (IDE) yang berbasis Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing. Swing merupakan sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi desktop yang dapat berjalan pada berbagai macam platform seperti windows, linux, Mac OS X dan Solaris. Sebuah IDE merupakan lingkup pemrograman yang di integrasikan ke dalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan Graphic User Interface (GUI), suatu kode editor atau text, suatu compiler dan suatu debugger.

2. XAMPP

Xampp adalah sebuah paket kumpulan software yang terdiri dari Apache, Mysql, phpmyadmin, PHP, Perl, Freetype2, dan lain-lain. Instalasi Mysql dan Apache langsung dapat dilakukan melalui Xampp tanpa menginstall aplikasi-aplikasi tersebut satu persatu. Setelah berhasil menginstall Xampp, kita dapat langsung mengaktifkan Mysql dengan cara mengaktifkan Xampp.

3. Database MySQL

Database merupakan sebuah *computerized record keeping system*. Artinya pemakai (user) dapat melakukan

operasi pembuatan file baru, menambah data baru, menampilkan isi file, mengubah data dalam file, menghapus data dalam file, dan menghapus file (dalam Firdhaus Hari Saputro Al Haris, dkk: 2014).

4. SLIMS

Menurut Anonimous (dalam Yunita Olivia Ganda, dkk: 2018) yang dikutip Tekka Bancin (dalam Yunita Olivia Ganda, dkk: 2018), dengan menggunakan sistem automasi Senayan, maka pekerjaan yang ada Sumber Informasi Pengolahan perpustakaan di perpustakaan akan semakin mudah. Manfaat lain dari pengguna Senayan di Perpustakaan, antara lain: (1) Dapat mempercepat proses temu balik informasi (*Information Retrieval*), (2) Memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, dan komunikasi antar perpustakaan, (3) Memudahkan pengolahan data perpustakaan, (4) Meningkatkan citra perpustakaan.

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan salah satu sistem automasi perpustakaan yang dapat melakukan kegiatan pengolahan perpustakaan seperti penelusuran Online Public Access Catalogue (OPAC), layanan sirkulasi, manajemen keanggotaan, dan Visitor Control.

4. Metode Boolean Logic

Penelusuran dengan menggunakan OPAC dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Rowley yang dikutip oleh Hasugian (dalam Athanasia Oktavianus Puspita Dewi, 2018) mengemukakan bahwa ada beberapa jenis penelusuran

yang dapat dilakukan melalui OPAC, yaitu:

1. Penelusuran dengan merawak (*browser searching*).
2. Penelusuran dengan memasukkan kata kunci (*keyword searching*) menggunakan satu atau lebih kata.
3. Penelusuran frase, dengan memasukkan frase dalam kutipan.
4. Penelusuran index-silang, misalnya menelusuri lebih dari satu indeks dalam pernyataan penelusuran tunggal.
5. Logika *Boolean*, didukung oleh operator AND, OR dan NOT.

Operator aritmatika menghasilkan angka, sedangkan operator relational dan operator logika menghasilkan nilai *true* atau *false*. *Boolean logic* atau logika Boolean adalah logika matematika yang menggunakan operator logika untuk menghasilkan output *true* atau *false*.

Contoh:

$8 < 5$ *false*, karena 8 tidak lebih kecil dari 5.

$3 > -1$ *true*, karena 3 lebih besar dari -1.

Pada penelusuran dengan *Boolean logic*, biasanya *user* dihadapkan dengan operator AND, OR, dan NOT.

1. Operator AND, adalah operator penghubung dengan kondisi bahwa kata pertama dan kata kedua dalam OPAC akan dicari secara bersamaan atau berdampingan.
2. Operator OR, adalah operator penghubung dengan syarat jika kata pertama dan kata kedua dicari dalam pencarian OPAC, maka pencarian akan mencari sesuatu yang

mengandung kata pertama, atau kata kedua, atau yang mengandung kedua kata tersebut.

3. Pernyataan yang diawali dengan NOT, berarti bahwa pernyataan tersebut mempunyai nilai yang tidak mengandung pernyataan yang disebutkan.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang disampaikan Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam pelaporan hasil penelitian ini akan disajikan berbagai kutipan kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Sedangkan dalam pendekatan kualitatif, kami memakai sesuai dengan pemikiran Ghony yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diukur dengan data kuantifikasi.

Objek dari penulisan jurnal ini merupakan penggunaan dan pengoperasian layanan *Open Public Catalogue* di Perpustakaan Pusat IAIN Tulungagung. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan tinjauan literature atau dokumen. Wawancara merupakan suatu proses

interaksi dan komunikasi yang dilakukan penelitian kepada informan (Salam, 2006: 79). Sedangkan metode tinjauan literatur atau dokumen merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran informasi dari data-data literer (afifudin,2009). Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan mengenai kegiatan penelusuran informasi

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut: 1. Observasi (pengamatan), Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian (Irwin & Bushnell, 1984: 32). Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan jalan mengamati dan mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung. 2. *Interview* (wawancara), Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti (Mardalis, 1995: 64). Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur kepada informan atau pemustaka di perpustakaan IAIN Tulungagung yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada informan yang dipilih penulis.

Informan yang dipilih penulis terdiri dari 10 orang yang merupakan aktivis disalah satu UKM IAIN

Tulungagung. Berikut ini adalah daftar nama informan:

Tabel 1 : Informan Penelitian

No.	Nama	
1	Alviah	AS 4C
2	Muhamad Hudi	PAI 4B
3	Muhamad Yusuf	KPI 4B
4	Rahmad Taufiq	PGMI 6C
5	Ervan Burhanudin	BKI 6A
6	Ahmad Sobirin	ES 4A
7	Risyda Amalia	PGMI 6C
8	Meilinana Putri	ES 2 D
9	Rofik Maafi	BKI 6A
10	Nurul Juwariyah	PAI 4C

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian dan Pengguna Layanan OPAC

Menurut pendapat dari Wahyu Suprianto (dalam Ismi Rahmah Hidayati, 2015) mengatakan bahwa Online Public Acces Catalogue (OPAC) merupakan sebuah sistem yang digunakan perpustakaan sebagai alat bantu bagi pengguna atau user dalam melakukan pencarian katalog koleksi perpustakaan.

Didalam perpustakaan IAIN Tulungagung, OPAC dibutuhkan oleh mahasiswa maupun dosen untuk lebih mempermudah dalam melakukan pencarian koleksi buku yang dibutuhkan. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang merasa tidak puas dengan layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung. Hal itu dikarenakan masih adanya buku-

buku yang tata letaknya tidak sesuai dengan raknya.

2. Pelayanan Operasional OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Pelayanan OPAC yang ada di perpustakaan IAIN Tulungagung ada beberapa, yaitu layanan peminjaman, layanan pengembalian, dan layanan pencarian buku. Ada beberapa pustakawan yang melayani pemustaka di bagian layanan peminjaman dan layanan pengembalian. Aplikasi yang digunakan dalam layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung adalah SLIMS, yaitu aplikasi perangkat lunak perpustakaan yang dapat juga digunakan untuk mengembangkan sistem otomasi perpustakaan di IAIN Tulungagung.

3. Tata Cara Penggunaan OPAC

OPAC dapat digunakan untuk menelusuri suatu informasi yang dapat diakses dengan melalui online. Didalam OPAC terdapat beberapa fitur, diantaranya:

1. Home page OPAC (Online Public Acces Catalog)

- Pencarian simple search
- Pencarian advance search
- Menampilkan detail katalog
- Menampilkan status ketersediaan buku.\

2. Pencarian buku baru

- Pemesanan/usulan buku
- Download data digital (abstraksi/full-teks)

Tata cara penggunaan layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung:

1. Masuk ke menu awal layanan OPAC, klik pencarian koleksi.
2. Menu akan berubah, pada menu ini kriteria pencarian koleksi dapat berdasarkan judul, pengarang, dan subjeknya.
3. Setelah kita mengisi kolom yang kita cari maka menu akan berubah menjadi daftar nama koleksi yang dicari.
4. Pada tampilan hasil pencarian ini memuat beberapa informasi, diantaranya jumlah hasil pencarian, judul, pengarang, jenis material, jenis koleksi dan no panggil serta status buku yang sedang dipinjam atau tidak dipinjam.

4. Tata cara penelusuran informasi dari hasil pencarian layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Ada beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC, yaitu :

1. Penelusuran dengan browsing (*browse searching*). Penelusuran dengan teknik browse, yaitu

menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini memang akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.

2. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*). Penelusuran dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) tertentu sebagai *query*. Kata kunci bisa berubah istilah/kata yang dirumuskan secara bebas atau kata/istilah baku/standar.
3. Penelusuran terbatas (*limited searching*). Penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan *database* tertentu, pembatasan tahun tertentu, pembatasan bahasa, negara, dan sebagainya.

Dari beberapa jenis penelusuran ini, dapat diketahui bagaimana cara penelusuran layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung. Sehingga mampu memudahkan pemustaka untuk mencari informasi atau buku yang dibutuhkan di perpustakaan.

5. Layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung menggunakan software SLIMS dalam perangkat komputernya. Hal itu agar memudahkan pemustaka ketika hendak mencari buku dan memudahkan pustakawan ketika memberikan pelayanan

kepada pemustaka dalam layanan peminjaman dan layanan pengembalian.

Sedangkan dalam segi tata koleksinya, perpustakaan IAIN Tulungagung dapat dikatakan masih belum mampu memuaskan pemustakanya. Dikarenakan tata letak buku masih tidak sesuai dengan apa yang tercantum dalam OPAC sehingga membuat pemustaka yang terdiri dari mahasiswa dan dosen merasa kesulitan dan kebingungan. Sehingga hal itu dapat menjadi salah satu pemicu atau faktor ketidakpuasan mereka terhadap perpustakaan IAIN Tulungagung.

6. Perlunya pengembangan layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung.

Semakin dibutuhkannya informasi, membuat semakin diperlukannya aplikasi atau teknologi canggih yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut. Layanan OPAC merupakan salah satu jawaban bagi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan para pemustakanya. Sehingga dibutuhkan pengembangan layanan OPAC di dalam perpustakaan sebagai suatu penunjang kebutuhan informasi.

Sementara itu, di dalam perpustakaan IAIN Tulungagung masih membutuhkan banyak pembenahan terutama dalam OPAC. Hal itu disebabkan masih adanya error ketika melakukan scan barcode untuk melakukan peminjaman pada salah satu computer OPAC. Selain itu, juga diperlukan pendidikan atau pelatihan tentang layanan OPAC tersebut.

Dikarenakan masih banyak mahasiswa yang tidak tahu cara menggunakan OPAC.

7. Perbaikan Layanan Untuk Pengembangan OPAC.

Perbaikan yang dimaksud dalam hal ini ialah dengan memperbaiki layanan sirkulasi dan layanan referensi. Perbaikan layanan sirkulasi tersebut bisa dari dengan memperbaiki *system computer* untuk pengembalian dan peminjaman atau dengan menciptakan suatu inovasi baru agar semakin cepat melayani pemustaka secara maksimal dan memuaskan pemustaka. Selain itu, dapat juga dengan melakukan perbaikan dalam layanan referensi. Hal itu seperti dengan menambah jumlah referensi atau koleksi sehingga tidak membuat pemustaka merasa susah ketika buku yang dicari ternyata tidak ada.

Menggunakan metode *Boolean logic* sebagai salah satu langkah untuk mempermudah pemustaka untuk mencari informasi atau buku secara lebih efisien. Dalam hal ini, pemustaka dapat melakukan penelusuran menggunakan metode *Boolean logic* di perpustakaan. Saat menggunakan metode *Boolean logic*, biasanya pemustaka dihadapkan oleh beberapa operator, yaitu:

1. Operator AND, adalah operator penghubung dengan kondisi bahwa kata pertama dan kata kedua dalam OPAC akan dicari secara bersamaan atau berdampingan.

2. Operator OR, adalah operator penghung dengan syarat jika kata pertama dan kata kedua dicari dalam pencarian OPAC, maka pencarian akan mencari sesuatu yang mengandung kata pertama, atau kata kedua, atau yang mengandung kedua kata tersebut.

3. Pernyataan yang diawali dengan NOT, berarti bahwa pernyataan tersebut mempunyai nilai yang tidak mengandung pernyataan yang disebutkan.

8. Efektivitas Dalam Kegiatan Pengembangan Layanan OPAC Di Perpustakaan IAIN Tulungagung.

Kegiatan layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung masih kurang maksimal dalam penerapannya. Banyaknya pemustaka yang masih merasa tidak puas dengan pelayanan perpustakaan, terutama dari segi layanan OPAC. Kegiatan pengembangan layanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung masih butuh banyak pembenahan. Sehingga banyak mahasiswa yang bahkan tidak pernah datang ke perpustakaan, selain pada saat skripsi.

Menggunakan metode *Boolean logic* merupakan salah satu langkah pengembangan layanan OPAC. Pada saat ini, layanan tersebut masih belum digunakan di perpustakaan IAIN Tulungagung. Layanan OPAC yang diterapkan di perpustakaan IAIN

Tulungagung masih kurang memuaskan bagi pemustaka.

9. Kendala Pengembangan Layanan OPAC di Perpustakaan IAIN Tulungagung.

Ada beberapa faktor penghambat pengembangan layanan OPAC, diantaranya ialah:

1. Terbatasnya lahan perpustakaan. Lahan perpustakaan IAIN Tulungagung masih sangat terbatas sehingga dapat membuat layanan OPAC menjadi sulit berkembang.
2. Kurangnya pemahaman pemustaka tentang layanan OPAC. Dalam hal ini, perpustakaan IAIN Tulungagung sudah memberikan pendidikan pemustaka. Akan tetapi, hanya sekilas-sekilas saja sehingga pemustaka seringkali tidak paham.
3. Pustakawan tidak dapat menjiwai profesinya. Kebanyakan pustakawan yang bekerja mempunyai latar belakang lulusan jurusan pendidikan, bukan tentang perpustakaan. Sehingga masih banyak yang tidak memahami tentang layanan OPAC, kode etik pustakawan, dan hanya memahami bahwa pustakawan hanyalah sekedar menjaga buku.

E. KESIMPULAN

Pelayanan OPAC di perpustakaan IAIN Tulungagung masih kurang memuaskan. Hal itu dapat dilihat dari tata

letak buku yang seringkali tidak sesuai dengan yang tertulis di OPAC. Informasi yang didapatkan juga terkadang tidak akurat. Metode *Boolean logic* merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan agar pemustaka dapat mencari informasi atau buku dengan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, & Saebani, B. A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Cahyo Widodo, O. (t.t.). *Efektivitas Penggunaan Software Open Source (SLIMS) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Malang*. Diambil dari <https://journal.unair.ac.id>
- Ganda, Y. O., & Dkk. (2018). *Penerapan Aplikasi Senayan Library Management (slims) Dalam Meningkatkan Layanan Pengguna Di Perpustakaan Unika De La Salle Manado*. Diambil dari <https://ejournal.Unsrat.ac.id>
- Gunawan, H., & Dkk. (2014). *Perancangan Aplikasi OPAC (Online Public Access Catalog) Untuk katalog Tugas Akhir Pada Perpustakaan Indonesia Mandiri*. Diambil dari <https://informasi.stmik-im.ac.id>.
- Hidayati, I. R. (t.t.). *Analisis Kinerja Online Public Access Catalogue (OPAC) Sebagai Media Temu Kembali Informasi*. Diambil dari <https://journal.ac.id>

Irwin, D. . (1984). *Bussiness*. United States Of America: Holt, Rinehart and Winston.

Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmadhani, D., & Dkk. (2015). *Pemanfaatan Software SLIMS (Senayan Management Library System) Di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau)*. Diambil dari <https://ejournal.unp.ac.id>

Salam, S., & Arifin, J. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, D. (t.t.). *Program Aplikasi Layanan Perpustakaan SMA Negeri 1 Sukoharjo Dengan Menggunakan Netbeans dan MYSQL*. Diambil dari <https://usahid.solo.ac.id>